

RELEVANSI MATERI AJAR DI PRODI PTB FT UNJ DENGAN MATERI AJAR DI SMK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN

Eki Julistiana¹, R. Eka Murtinugraha², Gina Bachtiar³

¹Alumni PTB FT UNJ, ekijuli1995@gmail.com

²Dosen PTB FT UNJ, r_ekomn@unj.ac.id

³Dosen PTB FT UNJ, ginbach@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana relevansi materi ajar dalam Mata Kuliah Jurusan dengan materi ajar di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan. Penelitian dilakukan untuk memberikan masukan kepada Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam menentukan materi ajar yang akan diajarkan, sehingga materi ajar yang di pelajari di Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta relevan dengan materi ajar yang di pelajari di SMK. Tempat penelitian di Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Waktu penelitian pada bulan November 2017–Desember 2017. Metode penelitian menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis isi dan wawancara langsung.

Hasil penelitian adalah menunjukkan nilai dari relevansi materi ajar Mata Kuliah Jurusan di Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan materi ajar di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan sebesar 93,33% untuk mata pelajaran menggambar teknik, 88,89% untuk mekanika teknik, 91,67% untuk konstruksi bangunan, 100% untuk Ilmu Ukur Tanah, untuk menggambar interior dan eksterior belum relevan, 42,11% untuk Menggambar Konstruksi Bangunan 1 dan 2, 81,82% untuk Konstruksi Beton Bertulang, 84,21% untuk Konstruksi Batu, 45,45% untuk Finishing Bangunan, untuk Pelaksanaan Konstruksi Kayu, Finishing Kayu dan Teknologi Konstruksi Kayu belum relevan.

Kata kunci : relevansi kurikulum 2013, materi ajar, mata kuliah jurusan.

RELEVANCE MATERIAL TEACHING IN PTB FT UNJ WITH TEACHING MATERIAL IN SMK PROGRAM EXPERTISE BUILDING TECHNIQUES

Eki Julistiana¹, R. Eka Murtinugraha², Gina Bachtiar³

¹Alumni of PTB FT UNJ, ekijuli1995@gmail.com

²Lecturer of PTB FT UNJ, r_ekomn@unj.ac.id

³Lecturer of PTB FT UNJ, ginbach@yahoo.com

Abstract

Research aim is to understand the extent of relevance teaching matter in the studying to become with matter teaches at smk the technical expertise building. Research done to suggest course education building technique engineering faculty jakarta state university in determining teaching matter who would be taught, so teaching matter in learned on a course education building technique engineering faculty jakarta state university relevant to the matter teaches in learn in schools. The research in course education building technique engineering faculty jakarta state university.

Time research on november 2017 - december 2017 .Research methodology uses the method descriptive qualitative .Technique data collection used analysis the content and direct interview .

The results of the study is showed the value of relevance matter teaching lecture majors in course of study education technique building of engineering faculty jakarta state university with matter teaching in smk program expertise technique building as big as 93,33 % the subjects drawing technique, 88,89 % for the mechanics technique, 91,67 % for the construction of buildings, 100 % for the science of measuring land, to draw interiors and exterior not relevant, 42,11 % to draw the construction of buildings 1 and 2, 81,82 % for construction reinforced concrete, 84,21 % for the construction of masonry, 45,45 % for finishing building, for the implementation of wooden construction, finishing wood and technology wooden construction not relevant.

Keywords: *relevance 2013 curriculum , teaching matter , the eye studying to become.*

Pendahuluan

Sebagai salah satu unsur pokok dalam dunia pendidikan, guru diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini setidaknya akan berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik dan menumbuhkan kegemaran untuk belajar serta senantiasa melatih dirinya untuk bersikap *problem solving* pada masalah-masalah yang dihadapi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan mampu memahami dan menguasai cara mengelola pembelajaran dengan baik. Karena dengan pengelolaan pembelajaran yang baik proses pembelajaran akan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Selain itu kegiatan pengelolaan pembelajaran dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi belajar sehingga proses belajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai peran dan fungsi mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan kompetitif

dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang mempunyai keahlian dalam bidang pendidikan (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2015: 25). Terdapat tujuh fakultas dalam program sarjana (S1) di UNJ salah satunya adalah Fakultas Teknik (FT).

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (Prodi PTB) merupakan salah satu program studi yang terdapat di FT UNJ yang merupakan Prodi pada bidang teknologi dan rekayasa. Prodi PTB berperan dalam mempersiapkan calon guru untuk mampu mengajar di SMK bidang teknologi teknik bangunan dengan beberapa pengkhususan yaitu: bidang teknik struktur dan bidang teknik menggambar (Buku Pedoman Akademik FT, 2015: 289).

Berbagai sistem perkuliahan diterapkan agar proses perkuliahan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang di inginkan, serta sebagai panduan dari serangkaian kegiatan perkuliahan. Dalam Prodi PTB FT UNJ terdapat serangkaian mata kuliah yang masing-masing dari mata kuliah itu dikelompokkan kedalam 4 kategori yaitu, Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Prodi dan Mata Kuliah Pilihan. Semua mata kuliah itu di pelajari untuk menunjang dan membekali lulusan Prodi PTB FT UNJ agar siap dan layak menjadi seorang guru. Sebagaimana yang di cantumkan dalam Peraturan Meteri Pendidikan Nasional Nomer 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No.16 Tahun 2007) tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang menjelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan

secara utuh dari empat komponen utama, salah satunya yaitu kompetensi profesional guru khususnya dalam penguasaan bahan ajar.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) mahasiswa Prodi PTB FT UNJ di SMK bidang teknik bangunan, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran, salah satunya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik khususnya menyangkut mata pelajaran Prodi. Permasalahan ini disebabkan karena materi pokok/materi ajar yang dipelajari di perkuliahan tidak semuanya di butuhkan atau dipelajari dalam pelajaran di SMK. Terdapat beberapa perbedaan materi pokok/materi ajar, apa yang dipelajari di perkuliahan ternyata tidak dibutuhkan/tidak dipelajari di SMK begitupun sebaliknya di SMK dipelajari namun di perkuliahan tidak dipelajari atau hanya di pelajari sekilas saja. Hal ini dikarenakan belum dilakukannya analisis kesesuaian materi pokok/materi ajar Mata Kuliah Prodi di Prodi PTB FT UNJ dengan materi pokok/materi ajar yang dipelajari di SMK, padahal penguasaan terhadap Mata Kuliah Prodi merupakan modal dasar yang harus dimiliki atau dikuasai oleh mahasiswa lulusan Prodi PTB FT UNJ.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudhi (2012) mendukung permasalahan diatas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL atau yang sekarang disebut PKM, yang dirasa hanya cukup dimiliki oleh mahasiswa PPL dengan nilai presentase sebesar 69%. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan memberikan penguatan verbal maupun nonverbal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhi, penelitian yang dilakukan oleh Regita (2015) menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa PKM dalam memberikan penguatan kepada peserta didik masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai presentase dalam memberikan penguatan kepada peserta

didik berada dalam angka 49%. Keterampilan memberikan penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dan merangsang serta meningkatkan motivasi belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terkait dengan permasalahan tersebut, materi pokok/materi ajar Mata Kuliah Prodi di Prodi PTB FT UNJ seharusnya direncanakan dan dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan kompetensi guru SMK sehingga dapat menjawab hal-hal yang terkait dengan profil lulusan Prodi PTB FT UNJ, yaitu menghasilkan tenaga guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan yang mampu mengembangkan sistem pengajaran program keahlian teknik bangunan di SMK dan pendidikan formal dan pendidikan nonformal yang setingkat dengan itu (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2015).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Relevansi Materi Ajar di Prodi PTB FT UNJ Dengan Materi Ajar di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penguasaan materi ajar Mata Kuliah Prodi merupakan modal dasar bagi lulusan mahasiswa Prodi PTB FT UNJ dalam peranannya sebagai calon guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan yang berkompeten ?
2. Apakah materi ajar dalam Mata Kuliah Prodi yang dibutuhkan di sekolah sudah dipelajari secara mendalam di perkuliahan ?
3. Mengapa keterampilan mahasiswa PKM dalam memberikan penguatan pada peserta didik masih terbilang rendah ?

4. Apakah sudah dilakukan analisis relevansi materi ajar Mata Kuliah Prodi di Prodi PTB FT UNJ dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa PKM di SMK ?

Pembatasan Masalah

Menurut identifikasi masalah di atas dan agar pokok bahasan tidak melebar dan menyimpang dari topik utamanya, maka dalam penyusunan skripsi ini, lingkup pembahasannya meliputi:

1. Materi ajar Mata Kuliah Prodi yang akan diteliti relevansinya dengan materi ajar di SMK meliputi materi ajar Mata Kuliah Prodi yang dibina oleh FT UNJ.
2. Guru SMK yang akan diteliti yaitu guru SMK Negeri Program Keahlian Teknik Bangunan di SMKN 4,26,52 dan 58 Jakarta yang mengajar dalam Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu Beton, dan Teknik Konstruksi Kayu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana relevansi materi ajar Mata Kuliah Prodi di Prodi PTB FT UNJ dengan materi ajar di SMK Negeri bidang keahlian Teknik Bangunan di Jakarta.

Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Kegunaan Teoretis

1. Memperkaya penelitian yang terkait tentang Materi Ajar Mata Kuliah Jurusan khususnya di Prodi PTB FT UNJ.
2. Mengetahui relevansi atau kesesuaian materi ajar Mata Kuliah Jurusan di Prodi PTB FT UNJ dengan materi ajar di SMK Negeri Program Keahlian Teknik Bangunan di Jakarta.

Kegunaan Praktis

1. Memberikan informasi serta masukan kepada Perguruan Tinggi Khususnya Prodi PTB FT UNJ mengenai relevansi materi ajar Mata Kuliah Jurusan dengan materi ajar di SMK Negeri Program Keahlian Teknik Bangunan di Jakarta.
2. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

1. Materi Ajar Mata Kuliah Jurusan di Prodi PTB FT UNJ.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik FT UNJ (2015:35), kurikulum yang dikembangkan dan diarahkan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Kurikulum program kependidikan dikembangkan dengan mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan perundangan yang lainnya yang relevan.

Lulusan Prodi PTB FT UNJ di didik untuk menjadi guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan. Kurikulum berbasis kompetensi pada Prodi PTB FT UNJ dikembangkan berdasarkan visi, misi dan tujuan Prodi yang mangacu pada visi dan misi UNJ dan FT. Terdapat dua puluh delapan Mata Kuliah Jurusan yang wajib dipelajari oleh mahasiswa program kependidikan S1 di UNJ, dan beberapa diantaranya dijadikan mata peajaran pokok di SMK yaitu: Mekanika Teknik, Menggambar Teknik, Ilmu Ukur Tanah, Konstruksi Bangunan, Konstruksi Kayu, RAB dan Perpindahan Tanah Mekanis. Praktek Batu Beton. Praktek Kayu.

Dari beberapa Mata Kuliah Prodi yang dijadikan mata pelajaran pokok di SMK dapat diambil kesimpulan bahwa pokok bahasan Mata Kuliah Umum harus memenuhi prinsip relevansi. Relevansi yang dimaksud yaitu kesesuaian materi ajar kuliah

untuk mencapai salah satu dari tujuan profil lulusan Prodi PTB FT UNJ dalam poin satu yaitu menghasilkan tenaga guru bidang keahlian teknik bangunan yang mampu mengembangkan sistem pengajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMK dan pendidikan formal dan pendidikan non formal yang setingkat dengan itu (Buku Pedoman Akademik FT, 2015:289).

Materi Ajar di SMK Pogram Keahlian Teknik Bangunan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan Kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan. Materi ajar yang diberikanpun materi yang memang sudah diarahkan langsung kepada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Relevansi Matri ajar Mata Kuliah Jurusan di Prodi PTB FT UNJ dengan Materi Ajar di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan.

Materi ajar Mata Kuliah Prodi dikatakan relevan dengan Materi ajar di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, apabila ditemukan adanya kecocokan atau keterpautan antara materi pokok dalam Mata Kuliah Jurusan dengan Materi ajar di SMK dan semuanya saling berkesinambungan serta dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran yang sebenarnya.

Tujuan Penelitian

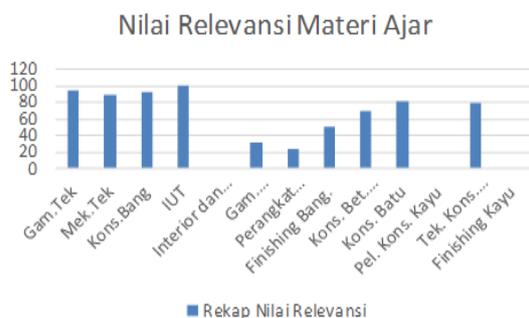
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis relevansi materi ajar di Prodi PTB FT UNJ dengan materi ajar di SMK program keahlian teknik bangunan, berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Jurusan di Prodi PTB FT UNJ.

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, jenis penelitian yang dipilih bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata,2006).

Pengumpulan data dan informasi berupa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / *scoring* (Sugiyono, 2011:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* atau penelitian kombinasi dengan desain *sequential explanatory*. Penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2011:409), model *sequential explanatory* merupakan desain yang dilakukan dengan tahap mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis dan kuantitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.

Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 1. Diagram Nilai Relevansi Materi Ajar di SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai relevansi Materi Ajar Mata Kuliah Jurusan dengan Materi Ajar Mata pelajaran di SMK dalam Program Keahlian Teknik Bangunan yang berada di wilayah Jakarta, terdapat nilai relevan yang cukup tinggi pada mata pelajaran yang tergolong dalam C2. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis dari masing-masing mata pelajarannya.

Pada materi ajar menggambar teknik di dapat tingkat relevansi sebesar 94,12%. Responden berpendapat semua materi itu harus dipelajari oleh siswa/i di SMK agar nantinya ketika siswa/i lulus dari SMK mereka sudah siap dengan dunia pekerjaan yang menuntut keterampilan dalam menggambar bangunan. Sebagian besar materi ajar menggambar teknik di SMK juga di pelajari di perkuliahan, hanya saja ada beberapa perbedaan dalam penamaan nama materi ajar namun intinya sama ketika peneliti melakukan penelitian dengan melalui wawancara langsung.

Pada materi ajar mekanika teknik didapat tingkat relevansi sebesar 88,89%. Responden berpendapat bahwa semua materi ini harus dipelajari oleh siswa/i di SMK agar nantinya ketika siswa/i dapat memahami tentang ilmu mekanika teknik dalam struktur bangunan gedung. Sebagian besar materi ajar menggambar teknik di

SMK juga dipelajari di perkuliahan, hanya saja ada beberapa perbedaan dalam nama materi ajar namun intinya sama. Materi mekanika teknik yang di pelajari di perkuliahan pembahasannya jauh lebih tinggi dan materi mekanika teknik yang diajarkan di SMK hanya sebatas materi Struktur Statis Tertentu saja. Untuk materi ajar Struktur Statis tak tentu yang ada dalam mata kuliah Mekanika Teknik 2 sampai selebihnya tidak dipelajari di SMK, karena dianggap materinya terlalu berat atau terlalu tinggi untuk ukuran siswa/i di SMK.

Pada materi ajar Konstruksi Bangunan didapat tingkat relevansi sebesar 91,67%. Responden berpendapat bahwa semua materi ini harus dipelajari oleh siswa/i di SMK agar nantinya mereka mengetahui konstruksi bangunan secara luas. Sebagian besar materi ajar menggambar teknik di SMK juga dipelajari di perkuliahan, hanya saja ada beberapa perbedaan dalam nama materi ajar namun intinya sama. Materi ajar yang terdapat pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK terdapat beberapa materi ajar yang bukan menurut peneliti bukan merupakan materi ajar dari konstruksi bangunan. Terdapat beberapa materi dari Mata Kuliah lain seperti Perpindahan Tanah Mekanis, Drainase, Ilmu Ukur Tanah dan RAB. Materi ajar yang diajarkan dalam mata pelajaran konstruksi bangunan di SMK Menampung beberapa Materi mata kuliah Perpindahan Tanah Mekanis, Drainase, Ilmu Ukur Tanah, dan RAB.

Pada materi ajar Ilmu Ukur Tanah didapat tingkat relevansi sebesar 100%. Responden berpendapat bahwa semua materi ini harus dipelajari agar nantinya siswa/i dapat memahami dan dapat melakukan pengukuran tanah dengan baik dan benar. Secara keseluruhan materi yang di ajarkan di perkuliahan dengan yang di ajarkan di SMK sudah relevan.

Pada materi ajar Menggambar Interior dan Eksterior kelas sebelas dan kelas dua belas umumnya materi-materi ini

mengarah pada ilmu arsitek, dan ketika dilakukan analisis hasilnya sangat tidak relevan. Pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan 1 dan 2 di peroleh hasil yang kurang relevan yakni sebesar 31,25%. Pada materi ajar menggambar dengan perangkat lunak diperoleh hasil kurang relevan yakni sebesar 25%. Pada materi ajar di pelajaran Konstruksi Beton Bertulang hasilnya relevan sebesar 68,75%, pada materi ajar di pelajaran Konstruksi Batu hasilnya relevan sebesar 81,81%, dan untuk materi ajar di pelajaran Finishing Bangunan diperoleh hasil kurang relevan sebesar 50%. Dalam materi ajar di Finishing Bangunan, mata kuliah yang di anggap masuk dalam materi ajar di Finishing Bangunan adalah mata kuliah Perencanaan dan Perawatam Gedung.

Pada materi ajar di pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu hasilnya sangat tidak relevan, Teknologi Konstruksi Kayu hasilnya relevan yakni sebesar 80%. dan Finishing Kayu hasilnya sangat tidak relevan. Untuk ketiga pelajaran ini, materi ajar yang di pelajari lebih mengarah pada mata kuliah Praktek Kayu dan Struktur kayu. Berdasarkan hasil analisis ini dan wawancara ini sebagian relevan dengan materi ajar yang diajarkan di SMK namun sebagian lagi kurang relevan dengan materi ajar yang dipelajari di SMK.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa materi ajar Mata Kuliah Jurusan yang dibina oleh FT UNJ sebagian besar relevan dengan materi ajar yang dipelajari di sekolah.

1. Tingkat relevansi materi ajar dalam mata pelajaran C2 (Dasar Program Keahlian) terbilang tinggi. Presentase yang di dapat atau yang diperoleh untuk materi ajar di mata pelajaran menggambar teknik sebesar 94,12%, materi ajar di mata pelajaran mekanika teknik sebesar 88,89%, materi ajar di mata pelajaran konstruksi bangunan sebesar 91,67%,

dan materi ajar di mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah sebesar 100%.

2. Pada materi ajar dalam mata pelajaran C3 (Paket Keahlian) presentase yang di dapat atau yang diperoleh untuk materi ajar di mata pelajaran menggambar interior dan eksterior bangnunan gedung kelas 11 dan 12 di Jurusan Teknik Gambar Bangunan belum relevan, 31,25% untuk mata pelajaran menggambar konstruksi bangunan 1 dan 2. 25% untuk materi ajar menggambar dengan perangkat lunak. Untuk materi ajar di Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu beton, diperoleh 68,75% untuk relevansi materi ajar Konstruksi Beton Bertulang 81,81% untuk relevansi materi ajar Konstruksi Batu dan 50%, untuk relevansi materi ajar Finishing Bangunan. Sedangkan untuk Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu diperoleh relevansi untuk materi ajar Pelaksanaan Konstruksi Kayu belum relevan, Teknologi Konstruksi Kayu sebesar 80% dan Finishing kayu belum relevan.
3. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden berpendapat bahwa materi ajar yang ditanyakan oleh peneliti itu perlu untuk di pelajari di SMK karena menurut para responden semua materi ajar itu sangat menunjang lulusan SMK dalam menjalankan pekerjaan.

Saran

perlu di tinjau ulang lagi keterkaitan antara materi ajar yang dipelajari di Prodi PTB FT UNJ dengan materi ajar yang dipelajari di SMK agar terjadi korelasi yang baik antara materi yang diajarkan di Prodi PTB FT UNJ dengan materi ajar di SMK.

Daftar Pustaka

Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik. (2015). *Pedoman Akademik Fakultas Teknik*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung.